

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan upacara ritual pemanggilan roh Raja Garingging, penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Upacara yang dilakukan tersebut merupakan salah satu ritual upacara yang sifatnya personal (private ritual). Adapun upacara ini dilakukan bertujuan untuk menyembah roh leluhur yang dipercayai dapat member berkah, dapat memerdamaikan semua keluarga, dan saudara, dapat me-nyembukan orang sakit, mengusir roh jahat, serta sebagai rasa ucapan syukur dari keluarga atas nikmat hidup yang diberikan Tuhan. Maka dengan melakukan ritual ini mereka percaya semua hal tersebut pada dasarnya akan terjadi, doa mereka terkabul, dan keturunannya semakin mengingat bahwa mereka memiliki nenek moyang atau leluhur yang sakti pada masa nya.
2. Fungsi gonrang sidua-dua pada upacara pemanggilan roh Raja Garingging, penulis melihat ada empat fungsi yang terdapat pada upacara tersebut yaitu :
 - a. Fungsi Komunikasi
 - b. Fungsi Respon Fisik
 - c. Fungsi Pengesahan Ritual Kebudayaan
 - d. Fungsi Kenikmatan Estetika
3. Gonrang Sidua-dua merupakan sekelompok alat musik tradisional Simalungun yang digunakan ataupun berfungsi dan berperan untuk mengiringi upacara ritual atau acara adat lainnya. Instrument yang termasuk di dalamnya

adalah *sarune bolon*, dua buah *mongmongan*, *jangat*, *tikkah*, dan *ogung*. Gonrang sidua-dua pada umumnya dimainkan oleh 4 atau 5 orang yakni satu orang memainkan *sarune bolon*, satu orang memainkan *jangat*, satu orang memainkan *tikkah*, satu orang memainkan *ogung*, dan satu orang memainkan *mongmongan*. Akan tetapi bisa saja *mongmongan* juga tidak digunakan. Masing-masing alat musik memiliki penggunaan masing-masing, dimana adanya keharmonisan dalam permainan musik gonrang sidua-dua yaitu gonrang bolon (*jangat*) sebagai melodi atau ritem, *sarune* sebagai pembawa melodi utama, dan *tikkah* sebagai pembawa tempo dan juga ritme.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Penggunaan alat musik tradisional sebagai musik penyampaian doa, pengatur tempo dalam upacara ritual kepercayaan *manjou tonduy* adat Simalungun hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari penggunaan alat musik tradisional tersebut dengan baik.
2. Kendati kontinuitas *panggual* atau pemain musik gonrang itu senantiasa berlangsung dengan sendirinya, namun perlu melakukan pembinaan terhadap generasi muda untuk kelangsungan keberadaan *panggual*, mengingat pengaruh atau dampak perkembangan zaman yang begitu deras yang dapat mempengaruhi generasi muda untuk berpaling dari tradisi seni budayanya.

3. Kiranya pemerintah memperhatikan masyarakat kecil yang tergolong berpendapatan rendah tetapi masih memiliki niat mewarisi kebudayaannya dan memiliki budaya yang belum terdokumentasikan, agar lebih diperhatikan supaya budaya-budaya yang masih belum terekspos atau terdokumentasikan tersebut bisa dapat diselesaikan, diangkat, dan dilestarikan dengan sangat baik. Serta pengelolaan dana yang baik pula.